

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam buras merupakan jenis unggas multifungsi sebagai ayam penghasil telur dan daging yang telah ada sejak zaman Kerajaan Kutai pada tahun 400 masehi. Saat ini, peternakan ayam kampung menggunakan sistem intensif berkat inisiatif pemerintah untuk meningkatkan produktivitas ayam kampung melalui pola Intensifikasi Ayam Buras (INTAB). Salah satu bukti perkembangan peternakan ayam kampung adalah adanya *breeding farm* yang menyediakan bibit ayam kampung sehingga populasi ayam kampung terus mengalami peningkatan sepanjang tahun. Terbukti pada tahun 2017 populasi ayam kampung sebanyak 299.701.400 juta ekor naik menjadi 306.391.596 juta ekor pada tahun 2021 atau mengalami peningkatan sebesar 2,23 persen per tahun (Ditjen PKH, 2022).

Keunggulan yang dimiliki ayam kampung adalah resistensi terhadap panas dengan daging dan telur yang lebih berkualitas jika dibandingkan dengan ayam *broiler* (Subekti dan Arlina, 2011). Kadar lemak daging ayam kampung yaitu sebesar 0,80 persen lebih kecil dibandingkan dengan kadar lemak daging ayam *broiler* yaitu 1,30 persen sedangkan kadar proteinnya sebesar 19,84 persen lebih besar dibandingkan dengan kadar protein ayam *broiler* yaitu 17,18 persen (Hidayah dkk. 2019). Sehingga hal ini menjadikan ayam kampung memiliki *value* yang lebih baik daripada ayam *broiler* (ayam potong).

Disisi lain, ayam kampung juga memiliki kelemahan yakni pertumbuhan yang lambat dan rendahnya produksi yang dihasilkan. Hal tersebut dikarenakan ayam kampung masih banyak yang dipelihara secara ekstensif. Sehingga upaya preventif untuk menunjang pertumbuhan dan meningkatkan produksi ayam kampung wajib dilakukan. Penambahan *feed additive* pada pakan dalam bentuk probiotik merupakan salah satu upaya yang marak dilakukan. *S. cerevisiae* adalah mikroba menguntungkan yang banyak digunakan dan dapat dijadikan sebagai probiotik sekaligus imunostimulan. *S. cerevisiae* sebagai probiotik dapat meningkatkan jumlah mikroorganisme apatogen dan menyeimbangkan jumlah mikroorganisme dalam saluran pencernaan ayam kampung melalui mekanisme

competitive exclusion yaitu kompetisi antara bakteri patogen dan bakteri apatogen dimana bakteri patogen tidak dapat bertahan hidup dalam saluran pencernaan sehingga nantinya akan dikeluarkan dengan feses. Sifat ini tentunya sangat bertolak belakang dengan sifat antibiotik yang bisa membunuh semua jenis mikroorganisme (patogen dan apatogen) sehingga menimbulkan efek resistensi.

Ayam memiliki organ pencernaan sederhana dimana kehidupan mikroorganisme yang dapat membantu pencernaan pakan hanya sedikit. Sehingga ayam sangat bergantung pada sekresi enzim yang dapat membantu memecah molekul kompleks menjadi molekul sederhana untuk diabsorpsi oleh usus halus. *Yeast S. cerevisiae* dapat menghasilkan enzim *selulase*, *amilase*, dan *protease* yang bermanfaat untuk meningkatkan pencernaan pakan sehingga nutrisinya akan terserap seluruhnya oleh ayam. Aplikasi *S. cerevisiae* dalam pakan ternak yang pernah dilakukan antara lain adalah pemberian *yeast S. cerevisiae* yang dicampur dengan *bile acid* pada pakan itik pedaging dapat menurunkan *feed intake* namun meningkatkan bobot badan sehingga nilai FCR yang dihasilkan rendah (Handoko dkk. 2022). *S.cerevisiae* sebagai probiotik mampu meningkatkan performa ayam pedaging (Kompiani, 2002). Efikasi *yeast S. cerevisiae* untuk meningkatkan nilai pencernaan pakan dan optimalisasi performa ayam kampung perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Riset ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan:

1. Apakah *yeast S. cerevisiae* dapat mempengaruhi performa ayam kampung terseleksi?
2. Pada konsentrasi berapakah *yeast S. cerevisiae* optimal untuk ayam kampung terseleksi?

1.3 Tujuan

Tujuan riset ini antara lain:

1. Mengamati performa ayam kampung terseleksi yang diberi *yeast S. cerevisiae*
2. Menentukan level *yeast S. cerevisiae* yang optimal bagi performa ayam kampung terseleksi

1.4 Manfaat

Adapun kegunaan yang dapat di peroleh dari riset ini yaitu:

1. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat terutama petani atau peternak tentang pemanfaatan *yeast S. cerevisiae* sebagai probiotik untuk ayam kampung
2. Mengoptimalkan penggunaan *S. cerevisiae* sebagai *feed additive* ternak ayam kampung